



Pemberdayaan Kaum Ibu dan Remaja melalui Program Kewirausahaan Pembuatan Sabun Ramah Lingkungan

*Lenny Kurniati¹⁾, Banun Sri Haksasi²⁾, Slamet³⁾, M. Hafidz Ahadiansyah⁴⁾

^{1, 2, 3, 4} Universitas Ivet

lennykurniati@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v2i1.1989>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : Desember 2021

Direvisi : Desember 2021

Disetujui : Januari 2022

Keywords:

Sabun ramah lingkungan;
program kewirausahaan

Abstrak

Perempuan sebagai tokoh utama dalam keluarga memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu keterlibatan dan peran penting perempuan adalah sebagai pendukung utama perekonomian keluarga. Oleh karena itu, perlu diberikan keterampilan berwirausaha kepada para perempuan terutama dengan tema-tema positif seperti kelestarian lingkungan, salah satunya melalui pelatihan kewirausahaan dengan produk sabun cair ramah lingkungan. Pelatihan ini selain menasar perempuan sebagai pusat kehidupan keluarga, juga mengajak keterlibatan dari para remaja anggota karang taruna sebagai agen keberlanjutan program. Kegiatan dilaksanakan dalam rentang dua hari dengan metode pelatihan dan praktik langsung. Target kegiatan pelatihan ini adalah peserta yang terdiri dari ibu-ibu kader PKK dan juga remaja karang taruna memiliki pemahaman mengenai pentingnya menggunakan produk ramah lingkungan serta memiliki keterampilan berwirausaha dengan menggunakan produk yang bernilai positif. Target tercapai dengan skor pemahaman yang meningkat dari 78% menjadi 93% di akhir kegiatan, serta motivasi peserta untuk implementasi program yang mencapai 92%. Luaran dari kegiatan adalah produk sabun cair ramah lingkungan yang telah dikemas dan siap dipromosikan sebagai produk. Keberlanjutan pendampingan dilaksanakan melalui diskusi dan forum grup whatsapp untuk memberi dukungan, serta memfasilitasi kebutuhan peserta dalam mengimplementasikan program secara mandiri.

Abstract

Women as the main character in the family have an important role in various aspects of life. One of the important role of women is as a major supporter of the family economy. Therefore, it is necessary to be given entrepreneurship skills to women, especially with positive themes such as environmental sustainability, which is through entrepreneurial training with environmentally friendly liquid soap products. This training is targeting women and also invites the involvement of youth as agents of program sustainability. Activities are carried out in two days with direct training and practice methods. The target of this training activity is the understanding of participants about the importance of using environmentally friendly products and have entrepreneurship skills. The target was achieved with an understanding score that increased from 78% to 93% at the end of the activity, as well as participants' motivation for the implementation of the program which reached 92%. The output of the activity is an environmentally friendly soap product that has been packaged and ready to be promoted as a good product. Sustainability assistance is carried out through discussions and forums to provide support, as well as facilitate the needs of participants in implementing the program independently.

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: lennykurniati@gmail.com

p-ISSN : 2715-5757

e-ISSN : 2798-4435

PENDAHULUAN

Bangsa yang maju mengakui perlunya perbaikan kualitas, status, dan peran perempuan dalam pembangunan untuk meningkatkan keadilan sosial dan memenuhi hak-hak azas manusia yang setara antara perempuan dan pria (Parawansa, 2003). Perempuan memiliki peran penting dalam kemajuan suatu bangsa. Menciptakan dan mendidik generasi penerus bangsa yang berkualitas menjadi tugas utama perempuan kaitannya dengan pembangunan.

Ada lima pemerataan di dalam kerangka pemberdayaan perempuan. Salah satunya adalah pemerataan tingkat kesejahteraan (Saptandari, 2010). Kalau pada awal, kelompok ini ingin diberdayakan tetapi tidak punya aset terhadap ekonomi, tidak punya peluang pada upaya meningkatkan kemampuannya di dalam perekonomian, tidak sejahtera, maka tentu tidak mungkin kita bisa mengangkat mereka dari penderitaannya. Perempuan perlu diberdayakan agar mereka bisa menggapai masa depan yang lebih baik (Salama, 2012). Lebih dari itu agar perempuan juga dapat berperan dan terlibat.

Keterlibatan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan menjadi penting, termasuk dalam hal peningkatan ekonomi keluarga. Menurut Hubeis (2011) pemberdayaan perempuan adalah upaya untuk memperbaiki status dan peran perempuan dalam pembangunan bangsa, sama halnya dengan kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan.

Peran penting perempuan diperlukan dalam setiap aspek kehidupan tidak terkecuali kaitannya dengan lingkungan hidup. Keterlibatan perempuan dalam pembangunan dewasa ini semakin mendapat perhatian lebih di Indonesia, terutama berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan perempuan memiliki perhatian, dan keterlibatan dan peran serta yang lebih dibandingkan dengan kaum laki-laki (Sudarwato, 2010).

Keterlibatan perempuan mencakup berbagai aspek penting dalam kehidupan manusia, salah satunya dalam menjaga kelestarian lingkungan dan bagaimana dapat berkontribusi dalam peningkatan perekonomian keluarga. Oleh karena itu perlu diberikan keterampilan berwirausaha kepada para perempuan terutama dengan tema-tema positif seperti kelestarian lingkungan, salah satunya melalui pelatihan kewirausahaan dengan produk sabun cair ramah lingkungan. remaja sebagai *iron stock* (cadangan masa depan) serta *agen of change* (generasi pengganti) (Yuliana, 2018) juga penting untuk dilibatkan terkait dengan keberlangsungan program jangka panjang. Oleh karena itu pelatihan ini selain menyasar perempuan sebagai pusat kehidupan keluarga, juga mengajak keterlibatan dari para remaja anggota karang taruna sebagai agen keberlanjutan program.

METODE

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cair ramah lingkungan sebagai upaya pemberdayaan ibu dan remaja ini dilaksanakan di kelurahan Karangjati, kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Pelatihan diselenggarakan pada hari Sabtu-Minggu, 27-28 November 2021 di Aula Kelurahan. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu pengurus PKK dan remaja anggota Karang Taruna.

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam jangka waktu 2 x 8 jam (dua hari). Adapun jadwal kegiatan lengkap selama dua hari tersusun pada tabel berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Hari Pertama

No.	Waktu	Kegiatan
1.	07.30 – 08.00	Daftar Ulang
2.	08.00 – 08.45	Pembukaan dan sambutan
3.	08.45 – 09.00	Istirahat
4.	09.00 – 10.30	Materi 1: Perempuan berdaya
5.	10.30 – 12.00	Materi 2: Manajemen lingkungan
6.	12.00 – 13.00	istirahat
7.	13.00 – 14.30	Materi 3: Praktik Pembuatan sabun cair ramah lingkungan
8.	14.30 – 16.00	Materi 4: Digital Marketing

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Hari Kedua

No.	Waktu	Kegiatan
1.	08.00 – 10.00	Praktik pembuatan sabun
2.	10.00 – 12.00	Packaging produk
3.	12.00 – 13.00	Istirahat
4.	13.00 – 14.30	Teknik promosi dan marketing
5.	14.30 – 16.00	Praktik penjualan

Kegiatan dilaksanakan dalam rentang dua hari dengan metode pelatihan dan praktik langsung. Keberlanjutan pendampingan dilaksanakan melalui diskusi dan forum grup whatsapp untuk memberi dukungan, serta memfasilitasi kebutuhan peserta dalam mengimplementasikan program secara mandiri.

Target kegiatan pelatihan ini adalah peserta yang terdiri dari ibu-ibu kader PKK dan juga remaja karang taruna memiliki pemahaman mengenai pentingnya menggunakan produk ramah lingkungan serta memiliki keterampilan berwirausaha dengan menggunakan produk yang bernilai positif. Luaran dari kegiatan adalah produk sabun cair ramah lingkungan yang telah dikemas dan siap dipromosikan sebagai produk unggulan kelurahan Karangjati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan berlangsung dengan lancar, antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan juga sangat baik tampak dari jumlah peserta yang selalu penuh sesuai dengan undangan. Peserta juga hadir kembali di hari kedua sesuai dengan jumlah kehadiran di hari pertama.

Kegiatan Pelatihan kewirausahaan melalui pembuatan sabun cair ramah lingkungan bagi perempuan di kelurahan Karangjati Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, berlangsung dalam dua tahapan yakni tahap pemahaman/teori dan tahap penerapan/praktik. Tahap pertama yakni tahap pemahaman/teori yang dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan peserta mengenai pentingnya penggunaan produk dengan value positif seperti ramah lingkungan. Selain itu pengetahuan mengenai dasar-dasar kewirausahaan serta tips dan trik dalam memasarkan produk serta membangun bisnis untuk peningkatan ekonomi keluarga.

Pemahaman peserta kegiatan mengenai pentingnya penggunaan produk bernilai positif serta keterlibatan dalam membangun ekonomi keluarga pada awal kegiatan sudah cukup baik, sebagian besar peserta telah mengerti bahwa penggunaan bahan kimia berbahaya masih banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari demi untuk meminimalisir biaya produksi tanpa memikirkan dampak jangka panjang. Secara teori para peserta memahami dengan baik mengenai perlunya terlibat langsung dalam membangun perekonomian keluarga oleh seluruh bagian inti keluarga termasuk ibu dan para remaja. Meskipun pada praktiknya para peserta belum melakukan upaya nyata untuk melaksanakannya.



Gambar 1. Peserta memperhatikan penjelasan dari pelatih

Kegiatan hari kedua adalah praktik pelatihan pembuatan sabun ramah lingkungan, dilanjutkan dengan materi pengemasan produk, promosi produk, serta simulasi penjualan produk. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan menyenangkan. Setelah peserta diberikan pemahaman yang baik, kemudian diberikan solusi dan alternatif penyelesaian permasalahan sehingga dapat diaplikasikan dalam keseharian.



Gambar 2. Keterlibatan remaja dalam kegiatan pelatihan

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian diakhiri dengan diskusi dan penekanan mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam dengan langkah termudah adalah memilih produk ramah lingkungan. Diskusi lebih panjang dan menarik mengenai keberlanjutan program kewirausahaan produk sabun ramah lingkungan ini, berbagai kegiatan seperti bazar, pameran, sosialisasi dan lain-lain sudah mulai dirancang oleh para peserta sebagai bentuk antusiasme.

Kegiatan pelatihan menunjukkan hasil positif dan baik, tampak adanya peningkatan pengetahuan dari peserta mengenai produk-produk ramah lingkungan serta pentingnya kontribusi dalam peningkatan ekonomi keluarga melalui kegiatan kewirausahaan. Hasil tersebut diketahui melalui pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan yang menunjukkan hasil sebagaimana tampak pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Jadwal Data Pemahaman Peserta

No	Indikator pemahaman	Pre-test	Post test
1	Pentingnya produk ramah lingkungan	80%	100%
2	Dasar-dasar wirausaha	90%	100%
3	Keterampilan wirausaha	95%	100%
4	Packaging produk	75%	90%
5	Promosi dan marketing produk	70%	90%
6	Pengembangan produk	60%	80%

Pada akhir kegiatan peserta diberikan angket untuk mengetahui respon peserta terhadap kegiatan pelatihan dan diperoleh hasil yang positif. Peserta termotivasi untuk ikut mengkampanyekan gerakan gunakan produk ramah lingkungan dan menjadi agen di lingkungannya. Lebih lanjut peserta memiliki motivasi tinggi untuk berwirausaha dengan menjual produk ramah lingkungan sebagaimana keterampilan yang telah diajarkan pada kegiatan. Hasil respon peserta seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Aspek yang dinilai	Presentase Hasil
1	Antusiasme dan minat terhadap kegiatan	100%
2	Pemahaman materi pentingnya produk ramah lingkungan	90%
3	Motivasi berwirausaha	100%
4	Kesadaran akan pentingnya nilai produk	90%
5	Kesadaran akan pentingnya promosi dalam wirausaha	90%
6	Motivasi untuk mengembangkan usaha	80%

(Sumber: data primer diolah, 2021)

Pembahasan

Secara umum kegiatan ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan dari kegiatan ini tidak lepas dari adanya faktor pendorong dan pendukung antara sebagai berikut:

1. Dukungan dari pejabat setempat seperti ketua RT, RW, dan Lurah, bahkan Camat yang turut hadir dan memotivasi peserta.
2. Materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan masyarakat khususnya di Kelurahan Karangjati, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang
3. Motivasi dan antusiasme peserta pelatihan yang ditunjukkan dari proses aktivitas dan hasil respon kegiatan pada tabel 4.
4. Seluruh materi dapat diterima oleh peserta dengan baik, hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta pada saat teori maupun praktek, disamping itu juga dapat dilihat dari hasil tabel 3 yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan.
5. Materi pelatihan yang dipilih menggunakan metode yang sederhana, serta bahan dan alat yang diunakan mudah didapat sehingga ringan dalam pelaksanaan

6. Keterampilan yang diperoleh dapat dikembangkan sebagai peluang usaha yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan keluarga.



Gambar 3. Produk Sabun cair ramah lingkungan hasil produksi pelatihan

Target dari kegiatan pelatihan tercapai melalui pemahaman materi oleh peserta, diikuti dengan kesadaran akan pentingnya menggunakan produk ramah lingkungan sebagai partisipasi menjaga kelestarian alam dan lingkungan. Selain itu, peserta yang terdiri dari kaum ibu dan remaja karang taruna ini mulai mengerti dan memahami pentingnya peran serta keterlibatan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga melalui berbagai kegiatan kewirausahaan.

Luaran kegiatan ini berupa produk sabun ramah lingkungan sebagai komoditas kewirausahaan keluarga sekaligus upaya menjaga kelestarian lingkungan untuk jangka panjang. Tampak pada gambar 3. Berbagai jenis produk sabun ramah lingkungan telah diproduksi dan dikemas dengan cantik dan menarik. Rencana pengembangan usaha juga telah dirintis dan dirancang secara berkelompok oleh para peserta. Sharing dan berbagi ide menjadi salah satu wadah pengembangan gagasan dari, oleh, dan untuk sesama peserta.

Target dari kegiatan tercapai melalui peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta dalam hal produk bernilai positif, khususnya produk sabun cair ramah lingkungan. Selain itu keterampilan peserta dalam aspek kewirausahaan juga meningkat, termasuk diantaranya mengenai dasar kewirausahaan, softskills pengusaha, mengenal produk, pengemasan, promosi dan marketing.

Kegiatan pelatihan yang telah terlaksana dengan baik ini diharapkan dapat menjadi pionir kegiatan sejenis di wilayah sekitar. Apresiasi dari berbagai pihak atas terselenggaranya kegiatan pelatihan ini menjadi motivasi tersendiri bagi para pelaksana untuk merancang keberlanjutan kegiatan. Sebagai keberlangsungan program, lebih lanjut akan dilaksanakan program serupa untuk membangun kemandirian ekonomi pada pondok pesantren tradisional serta di berbagai komunitas lain, agar lebih berdampak pada masyarakat luas.

SIMPULAN

Luaran kegiatan tercapai melalui produk sabun cair ramah lingkungan yang telah berhasil diproduksi dengan baik. Termasuk simulasi marketing dan desain kemasan produk yang telah dihasilkan peserta secara berkelompok. Rencana tindak lanjut program serta keberlangsungan dan pengembangan usaha telah menjadi bahasan di akhir kegiatan oleh peserta yang diharapkan dapat segera terealisasi.

Rencana tindak lanjut program pelatihan ini adalah untuk dilaksanakan secara rutin, baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang membutuhkan pelatihan kewirausahaan. Selain itu kegiatan pelatihan kewirausahaan melalui pembuatan sabun cair ramah lingkungan ini dapat dilakukan dengan menggandeng instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Koperasi dan UMKM, Pemerintah Desa, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hubeis, A. V. S. (2011). *Pemberdayaan perempuan dari masa ke masa*. PT Penerbit IPB Press.
- Parawansa, K. I. (2003). *Pemberdayaan perempuan dalam pembangunan berkelanjutan*. Bali, hlm, 1-15.
- Salama, N. (2012). Suara Sunyi Pekerja Pabrik Perempuan. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 7(2), 37-50.
- Saptandari, P. (2010). Lima Tingkat Pemberdayaan Perempuan. *Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik*, 12(2), 33-38.
- Sudarwato, A. L. (2010). Peran strategis perempuan dalam pengelolaan limbah padat bernilai ekonomi. *Jurnal ekosains*, 2(1).

Yuliana, Y. (2018). Peran Aktivis Dakwah Sekolah Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi Rohis Sma Negeri 8 Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).